

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Masalah perekonomian di Indonesia muncul akibat krisis global yang melanda Asean termasuk Indonesia sejak akhir 2008. Krisis tersebut telah menciptakan dampak yang membuat banyak perusahaan di Indonesia mem PHK karyawan secara sepihak. Dampak dari PHK adalah meningkatnya jumlah pengangguran terdidik baik lulusan sarjana, sekolah sederajat maupun yang belum mengenyam pendidikan formal. Dengan kondisi tersebut mendorong pemerintah untuk menciptakan *entrepreneurship skill* supaya bisa menekan jumlah pengangguran dan kemiskinan. UKM di Indonesia sangatlah cukup memprihatinkan dengan tingkat usaha aktif sekitar 1,65% dan masih membutuhkan sekitar 1,7 juta pengusaha untuk mencapai angka ideal yaitu 2%.<sup>1</sup>

Salah satu penyebab rendahnya tingkat usaha aktif atau wirausaha di Indonesia yaitu rendahnya pengetahuan tentang berwirausaha yang berakibat pada masalah pengangguran.<sup>2</sup> Pengangguran adalah angkatan kerja yang belum mendapat kesempatan bekerja, tetapi sedang mencari pekerjaan atau orang yang tidak mencari pekerjaan karena mereka merasa tidak memperoleh pekerjaan<sup>3</sup>.

Staf ahli menteri koperasi dan UKM bidang penerapan nilai dasar Koperasi, Drs. Sutarno mengatakan

---

<sup>1</sup> Adhitya Himawan, “Jumlah Pengusaha di Indonesia Baru 1,5 Persen dari Total Penduduk”, di akses pada tanggal 11 Januari 2018. <http://www.suara.com/bisnis/2016/05/09/133306/>.

<sup>2</sup> Tri Cahyani Pangesti Leres, “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Minat Berwirausaha Terhadap Motivasi Untuk Menjadi Young Entrepreneur Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang” (*Skripsi*, IAIN Walisongo Semarang, 2018), 1.

<sup>3</sup> Achmad Syaifudi, “Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta”, (*Skripsi*, UNY, 2016), 1.

minat mahasiswa untuk berwirausaha masih rendah, dari 4,8 juta mahasiswa hanya 7,4 persen yang meminati wirausaha. Rendahnya minat berwirausaha tersebut juga diketahui dari data Kemendikbud yang mencatat bahwa 60,87 persen lulusan SLTA dan 83,18 persen lulusan perguruan tinggi cenderung memilih sebagai pencari kerja dari pada pencipta lapangan kerja.<sup>4</sup>

Mahasiswa sebagai kaum intelektual harus merubah *mindset* dari *jobseeker* (pencari kerja) menjadi *jobcreator* (pembuat lapangan kerja).<sup>5</sup> Hal tersebut didasari karena pendidikan tinggi belum menjamin seseorang akan mendapat pekerjaan yang layak. Sehingga mahasiswa harus berani keluar dari zona nyaman dan berani mengambil resiko untuk bersaing di dunia yang sebenarnya. Pilihan menjadi seorang pengusaha merupakan pilihan yang tepat saat ini sebab dengan berwirausaha berarti menyediakan lapangan pekerjaan bagi diri sendiri dan tidak bergantung pada orang lain. Apabila usahanya semakin maju, para pengusaha mampu membuka lapangan kerja bagi orang lain. Saat ini para pengangguran tidak hanya berstatus lulusan SD (Sekolah Dasar) sampai SMA (Sekolah Menengah Atas) saja, tetapi juga banyak sarjana yang menganggur.

Menurut Buchari Alma, jiwa kewirausahaan perlu di tumbuhkan untuk mengatasi permasalahan pengangguran. Dengan adanya jiwa kewirausahaan, maka diharapkan akan tumbuh sikap dan kemauan untuk mandiri

---

<sup>4</sup> Ana Merdekawaty dan Ismawati, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Samawa Sumbawa Besar", Prosiding Seminar Nasional Pendidikan 2016 "Revitalisasi Budaya Local dalam Menghadapi Tantangan Pendidikan Pada Era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)", (2016): 424.

<sup>5</sup> Ai Rika Rachmawati, "Mahasiswa Harus Berani Jajal Wirausaha", diakses pada 19 November 2018, <http://www.pikiran-rakyat.com/ekonomi/2017/11/29/mahasiswa-harus-berani-jajal-wirausaha-414809>.

demikian mendapatkan kehidupan yang lebih baik tanpa harus bergantung kepada orang lain.<sup>6</sup>

Dalam menghadapi persaingan yang semakin kompleks dan ekonomi global, menurut Zimmerer kreativitas tidak hanya penting untuk menciptakan keunggulan kompetitif, akan tetapi juga sangat penting bagi kesinambungan perusahaan. Artinya, bahwa dalam menghadapi tantangan global, diperlukan sumber daya manusia kreatif dan inovatif atau berjiwa kewirausahaan. Wirausahalah yang dapat menciptakan nilai tambah dan keunggulan. Nilai tambah ini diciptakan melalui kreativitas dan keinovasian.<sup>7</sup>

Modal utama wirausaha adalah kreativitas, keuletan, dan semangat pantang menyerah. Agar bisnis kita tampil beda dengan bisnis lainnya, walaupun dalam usaha sejenis, maka perlu diciptakan berbagai perbedaan (diferensiasi), atau membuka usaha baru yang betul-betul beda dengan usaha yang sudah ada. Disinilah letak pentingnya kreativitas dari pemilik usaha yang dijalankan harus menciptakan *positioning* khusus dalam kegiatannya.<sup>8</sup> Para wirausaha harus tulus didalam melaksanakan perintah dan tugas-tugas mereka untuk mendapatkan ridha dari Allah SWT.<sup>9</sup>

Motif atau dorongan sebagai kata kunci suatu motivasi dapat muncul sebagai akibat dari keinginan pemenuhan kebutuhan yang tidak terpuaskan dan kebutuhan itu muncul sebagai dorongan internal ataupun dorongan alamiah (naluri), yang berarti kebutuhan itu muncul dan menggerakkan perilaku semata-mata karena

---

<sup>6</sup> Achmad Syaifudi, "Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta", 3.

<sup>7</sup> Yuyus Suryana, *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses Ed. Kedua* (Jakarta : Kencana Prenamedia Group, 2011), 202.

<sup>8</sup> Buchari Alma, *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 68-77.

<sup>9</sup> Frices, Hlm. 177

tuntutan fisik dan psikologis yang muncul melalui mekanisme sistem biologis manusia.<sup>10</sup>

Motivasi juga berfungsi untuk memenuhi minat berwirausaha. Minat merupakan suatu hal yang sangat menentukan dalam setiap usaha, maka minat perlu ditumbuhkembangkan pada diri setiap *entrepreneur*. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jadi tanpa ada motivasi keinginan untuk berwirausaha tidak akan terlaksana karena tidak memiliki ketertarikan dari dalam diri sendiri.

Negara kita mulai memperkenalkan pengetahuan tentang kewirausahaan secara lebih luas, mulai sekolah menengah hingga perguruan tinggi menjadi sasaran untuk memberikan motivasi dan pendidikan tentang pentingnya berwirausaha. Hal tersebut bertujuan supaya mereka setelah lulus dan terjun ke masyarakat memiliki cukup ilmu untuk menjadi seorang wirausaha. Sehingga jumlah pengangguran di Indonesia dapat berkurang dan tentu saja para sarjana perguruan tinggi tidak lagi menjadi pengangguran yang menyalahkan pendidikan mahal yang mereka lalui selama duduk di bangkai perkuliahan.<sup>11</sup>

Realitas bahwa sangat tingginya angka pengangguran terdidik yang semakin memprihatinkan dan sangat terbatasnya lapangan pekerjaan yang ada, nampaknya masih belum mampu menyadarkan atau menggugah mahasiswa untuk mengubah orientasinya. Hal ini terjadi karena sistem di berbagai perguruan tinggi masih terfokus pada bagaimana menyiapkan para mahasiswa yang cepat lulus dan mendapat pekerjaan, bukannya lulusan yang siap menciptakan pekerjaan. Indikasinya adalah banyak lulusan yang walaupun berpengetahuan tinggi tetapi kurang mampu

---

<sup>10</sup> Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Bisnis Syari'ah & Kewirausahaan* (Bandung : Pustaka Setia, 2013), 215.

<sup>11</sup> Zuhriana Aidha, "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara", *Jurnal JUMANTIK*, Vol.1, No. 1 (2016): 5.

mensejahterakan diri dan lingkungannya. Oleh karenanya pendidikan tinggi di Indonesia perlu lebih menyiapkan lulusannya menjadi sarjana yang mampu hidup mandiri, berkreasi, memanfaatkan sains dan teknologi serta seni yang telah dipelajarinya.<sup>12</sup>

Pada tahun 2000-an pemerintah mulai menggalakkan kegiatan wirausaha melalui lembaga pendidikan tinggi dengan memasukkan kurikulum mata kuliah kewirausahaan untuk menciptakan dan mengubah pola pikir baik mental maupun motivasi dari lingkungan.<sup>13</sup> Hal ini merupakan investasi modal manusia untuk mempersiapkan para mahasiswa dalam memulai bisnis baru melalui integrasi pengalaman, keterampilan dan pengetahuan penting untuk mengembangkan dan memperluas sebuah bisnis. Pendidikan kewirausahaan juga dapat meningkatkan minat para mahasiswa untuk memilih kewirausahaan sebagai salah satu pilihan karir selain pilihan karir menjadi pegawai swasta, PNS atau pegawai BUMN.<sup>14</sup>

Faktor lain yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha adalah lingkungan. Lingkungan (*environment*) ialah meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau *life process* kita kecuali gen-gen, dan bahkan gen-gen dapat pula dipandang sebagai menyiapkan lingkungan (*to provide environment*) bagi gen yang lain.<sup>15</sup> Dalam hal ini lingkungan memiliki peran penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha bagi mahasiswa. Jika

---

<sup>12</sup> Ana Merdekawaty dan Ismawati, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Samawa Sumbawa Besar", 425.

<sup>13</sup> Kasmir, "*Kewirausahaan Edisi Revisi*", (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2013), 4-5

<sup>14</sup> Ana Merdekawaty dan Ismawati, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Samawa Sumbawa Besar", 425.

<sup>15</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandungan : Remaja Rosdakarya, 2007), 28.

lingkungan anak tersebut wirausaha maka anak akan mencotoh merintis pekerjaan sebagai wirausaha.

Dalam rangka meningkatkan pembangunan ekonomi, khususnya pengembangan kewirausahaan di seluruh tanah air, mantan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono telah mencanangkan Gerakan Kewirausahaan Nasional (GKN) pada Februari 2011. Dengan adanya GKN diharapkan generasi muda memiliki minat untuk menjadi wirausahawan.<sup>16</sup> Untuk menjadi wirausahawan harus memiliki jiwa dan semangat kewirausahaan memainkan peran yang sangat penting dalam dunia usaha dan ekonomi pada era ini. Peguruan tinggi sebagai penyedia fasilitas dan pembelajaran kewirausahaan tidak akan optimal dalam mencapai tujuannya untuk menghasilkan lulusan berdaya saing tinggi dan mempunyai kemampuan untuk berwirausaha apabila tidak di sertai dengan minat berwirausaha dalam diri mahasiswa.<sup>17</sup> Minat adalah sikap yang membuat orang senang terhadap obyek, situasi atau ide-ide tertentu. Hal ini diikuti oleh perasaan senang dan kecenderungan untuk mencari obyek yang disenangi itu. Pola-pola minat seseorang merupakan salah satu faktor yang menentukan sesuaian orang dengan pekerjaanya.<sup>18</sup>

Adanya minat berwirausaha akan menjadikan seseorang lebih giat mencari dan memanfaatkan peluang usaha dengan mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Terdapat dua faktor yang dapat menumbuhkan minat berwirausaha yaitu faktor dari dalam (internal) dan faktor

---

<sup>16</sup> Novi Trisnawati, “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Dukungan Sosial Keluarga pada Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Pamekasan”, *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, Vol. 2 No. 1 (2014): 58.

<sup>17</sup> Putri Nur Hidayah, dkk, “Pengaruh Kreativitas Prestasi Prestasi Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Jurusan Pemasaran dan Akuntansi SMK Negeri 3 Sukoharjo Tahun Ajaran 2017/2018” diakses pada 12 Januari 2019, <http://jurnal.fkip.ac.id/index.php/ptn/article/view/1159/8297>, 3.

<sup>18</sup> Tri Cahyani Pangesti Leres, “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Minat Berwirausaha Terhadap Motivasi Untuk Menjadi Young Entrepreneur Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang”, 1.

dari luar (eksternal) yang nantinya akan memperkuat atau memperlemah minat.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus telah memasukkan mata kuliah kewirausahaan dalam kurikulumnya. Dalam perkuliahan telah diberi teori-teori kewirausahaan serta praktik kewirausahaan. Selain itu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus juga sering mengadakan seminar-seminar tentang kewirausahaan. Adapun salah satu tujuannya adalah membentuk mahasiswa berjiwa wirausaha agar setelah lulus nanti bisa menjadi wirausaha yang dapat menciptakan lapangan pekerjaan sehingga jumlah pengangguran akan berkurang. Berdasarkan hasil wawancara dengan sejumlah mahasiswa, ketika lulus mereka cenderung bercita-cita menjadi karyawan di suatu perusahaan ataupun PNS di suatu lembaga pemerintah. Hal ini didasari karena pekerjaan seperti itu lebih menjanjikan dalam hal pendapatan dibanding menciptakan lapangan pekerjaan yang penuh akan resiko kegagalan.

Penelitian ini juga dilatarbelakangi oleh *research gap* pada penelitian-penelitian terdahulu. Dalam hasil penelitiannya As'ad Djalali menghasilkan sebuah kesimpulan bahwa kreativitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.<sup>19</sup> Namun bertolak belakang dengan hasil penelitian Baharuddin Musdalifah, yang menyatakan bahwa kreativitas dan minat berwirausaha tidak berpengaruh.<sup>20</sup>

Hasil dari penelitian Devit Pranoto menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.<sup>21</sup> Namun penelitian tersebut bertolak

---

<sup>19</sup> As'ad Djalali, "Minat Wirausaha, Konsep Diri dan Kreativitas". Jurnal Psikologi Tabularasa Vol 9, No. 1, (2014): 53.

<sup>20</sup> Baharuddin Musdalifah, "Pengaruh *Locus Of Control* Dan Sikap Berwirausaha Terhadap Intensi Berwirausaha Melalui Kreativitas (Studi Kasus Pada Ibu Rumah Tangga Di Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng)", Jurnal Administrasi Publik, Volume 5 No. 2 (2015):159.

<sup>21</sup> Davit Pranoto, dkk, " Pengaruh Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi FEB UNISMA Angkatan 2014/2015", E-JA Vol. 07 No.1 (2018):30.

belakang dengan penelitian Josia Sanchaya Hendrawan yang menyatakan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.<sup>22</sup>

Hasil dari penelitian Devit Pranoto menyatakan bahwa Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha<sup>23</sup>. Namun penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian Dian Palupi yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.<sup>24</sup>

Selanjutnya berdasarkan penelitian Didin Syarifuddin, Iis Iskandar dan Lukmanul Hakim menyatakan bahwa lingkungan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa.<sup>25</sup> Namun berbeda dengan hasil penelitian Eko Yuliawan dan Mbayak Ginting yang menyatakan bahwa lingkungan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.<sup>26</sup>

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Kreativitas, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa***

---

<sup>22</sup> Josia Sanchaya Hendrawan, “Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Feb Uksw Konsentrasi Kewirausahaan)”, *Ajie - Asian Journal Of Innovation And Entrepreneurship* Vol. 02, No. 03( 2017):311.

<sup>23</sup> Davit Pranoto, dkk, “ Pengaruh Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi FEB UNISMA Angkatan 2014/2015”, *E-JA* Vol. 07 No.1 (2018):30.

<sup>24</sup> Dian Palupi, “Pengaruh *Adversity Quotient* dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa”, *Jurnal Studi Manajemen*, Vol.9, No 2 (2015):139.

<sup>25</sup> Didin Syarifuddin, Iis Iskandar dan Lukmanul Hakim, “Pengaruh Motivasi, Kepribadian, dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (UIR)”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR*, Vol. 6 No 1 (2018): 29.

<sup>26</sup> Eko Yuliawan dan Mbayak Ginting, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Pada Stmik Mikroskil Medan)”, *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* Volume 2, No. 02 (2012):111.

*(Studi Kasus Mahasiswa Prodi Ekonomi Syari'ah IAIN Kudus)"*

**B. Rumusan Masalah**

Melihat latar belakang yang telah di kemukakan penulis diatas, maka penulis mencoba merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syari'ah IAIN Kudus ?
2. Apakah ada pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syari'ah IAIN Kudus?
3. Apakah ada pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syari'ah IAIN Kudus?
4. Apakah ada pengaruh lingkungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syari'ah IAIN Kudus?

**C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syari'ah IAIN Kudus.
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syari'ah IAIN Kudus
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syari'ah IAIN Kudus.
4. Untuk mengetahui adakah pengaruh lingkungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syari'ah IAIN Kudus.

**D. Kegunaan Hasil Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai sumber referensi dan bahan pertimbangan dalam rangka pengembangan dan penyempurnaan penelitian selanjutnya agar lebih sempurna dalam melakukan penelitian
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan keilmuan agar dapat dikembangkan terutama mengenai berwirausaha di kalangan mahasiswa.
2. Manfaat Praktis
- a. Bagi Mahasiswa  
 Penelitian ini dapat digunakan untuk kepentingan ilmiah dan referensi kepustakaan mahasiswa khususnya mahasiswa IAIN Kudus Prodi Ekonomi Syariah yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha.
  - b. Bagi Peneliti  
 Penelitian ini sebagai sarana dalam memperluas pengetahuan peneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha. Selain itu, peneliti juga memberikan kontribusi nyata bagi upaya analisis faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yang bermanfaat untuk meningkatkan minat berwirausaha.

#### **E. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan skripsi atau penelitian dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran serta garis besar dari masing-masing bagian atau tang saling berhubungan. Sehingga nantinya akan diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Berikut adalah sistematika penulisan skripsi yang penulis susun:

1. Bagian Awal  
 Pada bagian ini terdiri dari halaman judul, halaman nota bimbingan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman pengantar, halaman abstrak dan halaman daftar isi.
2. Bagian isi, meliputi:  
 Pada bagian ini membuat garis besar terdiri lima bab, antara bab satu dengan bab lain saling

berhubungan karena merupakan satu kesatuan yang utuh, kelima bab itu adalah sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Meliputi landasan teori yang meliputi pengertian kreativitas, motivasi, pendidikan kewirausahaan, dukungan social keluarga, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Meliputi jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, identifikasi variabel, variabel operasional, dan teknik analisis data.

**BAB VI : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang gambaran umum obyek penelitian, analisis data perhitungan yang diperoleh dalam penelitian sehingga didapat hasilnya, yang kemudian dilakukan pembahasan terhadap hasil yang didapat guna mendapatkan kesimpulan.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan penutup.

3. Bagian Akhir

Bagian ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, olah data analisis statistik, daftar riwayat hidup penulis dan dokumentasi yang mendukung dari penelitian.